

ERDIANSYAH RAKHMAWAN DANNY PAKUSADEWA NRP.13.03.4.1.1.00067.
Analisis Kesesuaian Lahan Mangrove Sebagai Ekowisata Di Desa Tajungan dan Desa Buluh
Kabupaten Bangkalan. Dibawah bimbingan **Dr. Akhmad Farid, S.Pi.MT dan Dr. Apri
Arisandi, S.Pi.M.Si**

ABSTRAK

Desa Tajungan dan Desa Buluh merupakan salah satu kawasan yang cukup banyak ditumbuhi pohon mangrove. Kawasan ini terletak cukup strategis di Kabupaten Bangkalan dan berada di tepi jalan raya. Namun, pengelolaan lahan mangrove belum cukup baik. Penelitian ini mengkaji potensi ekowisata mangrove serta upaya pengelolaannya pada suatu kawasan konservasi yang didasarkan pada dinamika dan status kerusakan ekosistem. Hal ini dikarenakan ekowisata telah menjadi sebuah alat baru untuk mempromosikan pariwisata dan budaya ramah lingkungan agar lebih menarik. Selain itu, ekowisata mangrove dapat membantu kegiatan konservasi sumberdaya dan pengembangan masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Bangkalan. Penelitian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, dimulai dari observasi latar belakang, perumusan masalah, pengumpulan dan perhitungan data sampai penarikan kesimpulan. Data dari analisa yang diperoleh yaitu jenis mangrove pada Desa Tajungan diantaranya *Rizophora mucronata*, *Scyphophylla*, *Sonneratia alba*, *Bruguiera parviflora*, *Rizophora apiculata*, *Lumnitzera racemosa* dan *Rhizophora apiculata*. Sedangkan pada Desa Buluh yaitu *Sonneratia caseolaris*, *Scyphophylla*, *Bruguiera parviflora*, *Rhizophora mucronata*, dan *Avicennia marina*. Hasil analisis dan perhitungan indeks kesesuaian untuk ekowisata mangrove menunjukkan bahwa ekosistem mangrove Desa Tajungan, Kecamatan Kamal termasuk dalam kategori (S2) sesuai dengan nilai kesesuaian 73,68% dan 72,36%. Sedangkan pada Desa Buluh, Kecamatan Socah termasuk dalam kategori (S2) sesuai dengan nilai kesesuaian 68,4% dan 77,63%. Berdasarkan Matriks kesesuaian lahan untuk wisata pantai kategori wisata mangrove yang disebutkan oleh Yulianda (2007) maka kategori ini mengartikan bahwa ekosistem Desa Tajungan dan Desa Buluh layak untuk dijadikan tempat ekowisata mangrove.

Kata Kunci: Ekowisata, Mangrove, Desa Buluh, Desa Tajungan

ERDIANSYAH RAKHMAWAN DANNY PAKUSADEWA NRP.
13.03.4.1.1.00067. Analysis of Mangrove Land Suitability As Ecotourism in
Tajungan village and Buluh village in Bangkalan Regency . Under the guidance of
Dr. Akhmad Farid, S.Pi.MT and Dr. Apri Arisandi, S.Pi.M.Si

ABSTRACT

Tajungan village and Buluh village is one area that pretty much overgrown mangrove trees. This area is located quite centrally located in Bangkalan Regency and teetering on the edge of the highway. However, the management of mangrove land has not been good enough. This research examines the potential of ecotourism as well as mangrove management effort on a conservation area based on dynamics and ecosystem damage status. This is because ecotourism has become a new tool to promote eco-friendly tourism and culture to make it more interesting. In addition, mangrove ecotourism can help resource conservation activities and community development particularly Bangkalan Regency. Research carried out with several phases, starting with background observation, formulation of the problem data collection and calculations, to the withdrawal of the conclusion. Analysis of the data obtained, namely type of mangrove in Tajungan village of whom *Rizophora mucronata*, *Scyphophyllaceae*, *Sonneratia alba*, *Bruguiera parviflora*, *Rizophora*, *Lumnitzera racemosa* and *apiculata Rhizophora apiculata*. While in the village village of Buluh that is *Sonneratia*, *hidrophyllaceae*, *Scyphophyllaceae*, *Bruguiera parviflora*, *Rhizophora mucronata*, and *Avicennia marina*. Analysis and calculation of the index of suitability for mangrove ecotourism shows that the mangrove ecosystem of the village Tajungan, district Kamal is included in category (S2) corresponds to the value of 73.68% compliance and 72.36%. Whereas, in the village of Buluh, district Socah included in category (S2) corresponds to the value of the suitability of 68.4% and 77.63%. Based on a matrix of land suitability for mangrove tour shore excursion category mentioned by Yulianda (2007) then this category means that the ecosystems of Tajungan village and Buluh village deserves to be made a place of mangrove ecotourism.

Keywords: Ecotourism, Mangrove, Buluh Village, Tajungan Village

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Ekowisata Bahari.....	3
2.2 Ekowisata Mangrove.....	3
2.2.1 Ekosistem Mangrove.....	4
2.2.2 Jenis atau spesies Mangrove.....	5
2.2.3 Manfaat Hutan Mangrove.....	7
2.2.4 Biota Hutan Mangrove.....	7
2.3 Analisis Kesesuaian Lahan untuk Ekowisata Mangrove.....	8
III. METODE PENELITIAN.....	10
3.1 Tempat dan Waktu.....	10
3.2 Alat dan Bahan.....	11
3.3 Penentuan Stasiun.....	11
3.4 Alur Penelitian.....	11
3.5 Metode Pengambilan Data Potensi Mangrove.....	12
3.6 Analisis Data.....	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	18
4.2 Analisa Indeks Nilai Penting (INP).....	18

4.3 Analisa Kesesuaian Untuk Ekowisata Mangrove.....	23
4.3.1. Ketebalan Mangrove.....	23
4.3.2. Kerapatan Mangrove.....	24
4.3.3. Komposisi Jenis Mangrove.....	25
4.3.4. Jenis Biota.....	26
4.3.5. Kondisi Oseanografi.....	28
4.3.6. Evaluasi Kesesuaian Untuk Ekowisata Mangrove.....	29
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1. KESIMPULAN.....	31
5.2. SARAN.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Rizhoporaceae.....	6
Gambar2.2 Xylocarpus.....	6
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	10
Gambar 4.1 Ketebalan Mangrove.....	24
Gambar 4.2 Prediksi Pasang Surut Bulan Juli 2018.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Kesesuaian Lahan.....	9
Tabel 3.1 Alat yang digunakan di lapang.....	11
Tabel 4.1 Nilai Kerapatan Jenis Mangrove (Di).....	19
Tabel 4.2 Nilai Frekuensi Jenis Mangrove (Fi).....	20
Tabel 4.3 Nilai Penutupan Jenis Mangrove (Ci).....	21
Tabel 4.4 Nilai Indeks Nilai Penting (INP).....	22
Tabel 4.5 Kerapatan Mangrove.....	25
Tabel 4.6 Komposisi dan Jenis Mangrove.....	27
Tabel 4.7 Jenis Biota yang ditemukan.....	28
Tabel 4.8 Hasil IKW Stasiun 1.....	30
Tabel 4.9 Hasil IKW Stasiun 2.....	30
Tabel 4.10 Hasil IKW Stasiun 3.....	31
Tabel 4.11 Hasil IKW Stasiun 4.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pengamatan Mangrove.....	35
Lampiran 2 Perhitungan Indeks Nilai Penting.....	37
Lampiran 3 Indeks Kesesuaian Ekowisata Mangrove.....	38
Lampiran 4 Dokumentasi.....	40